

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Dampak Sosial Media Bagi Kehidupan Anak Masa Kini

Sitti Nur Aysah Sabrillah^{1*}, Renawati Didipu², Rabiah³, Restu Aviva⁴, Sintya Friday⁵,
Moh. Faisal⁶

¹²³⁴⁵⁶Program Studi DIII Keperawatan, Akademik Keperawatan Justitia

Email: ¹bellas.sbrilah@gmail.com, ²renadidipu6@gmail.com, ³akperjustitia@gmail.com
⁴restuavivanuraziza@gmail.com ⁵sintiafriday@gmail.com, ⁶faisalakbar6945@gmail.com

Abstract

The impact of gadgets in the era of globalization has positive and negative impacts. Ease of finding information, knowledge, being able to obtain or communicate with each other remotely is one of the positive paths. The existence of children's behavior that lacks socialization, does not understand politeness as result of never socializing is negative impact that many complain about social development in children. The method used in carrying out health education activities is by holding offline counseling at SD Al ALKHAIRAAT 2 PALU, Central Sulawesi. The counseling is carried out using the presentation and answer method. Analysis of article data used was obtained from internet using official website which discussed the topic of Impact of Social Media on the Lives of Today's Children, then analysis method was carried out by selecting articles according to the inclusion criteria and analyzing the content and findings in the articles obtained in study. Based on the results of statistical tests that have been carried out, it shows an increase in children's knowledge before and after being given counseling about the impact of social media on children offline. It can be interpreted that the children of SD AL KHAIRAAT 2 PALU Central Sulawesi already have good knowledge about the Impact of Social Media on the Lives of Today's Children and expected to be able to apply and disseminate the information obtained to friends and family at home. More than half of children have low knowledge about impact of social media. Basically, social media users are not limited by age and time. Everyone, both children, teenagers and adults can have their own social media accounts, especially children.

Keywords : Sosial Media, Children's, Life

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Abstrak

Dampak gadget di era globalisasi membawa dampak positif dan negative. Adanya kemudahan dalam mencari informasi, pengetahuan, bisa mendapatkan atau saling berkomunikasi jarak jauh merupakan dampak salah satu dampak positif. Adanya perilaku anak yang kurang bersosialisasi, tidak mengerti sopan santun sebagai dampak tidak pernah bersosialisasi merupakan dampak negative yang banyak dikeluhkan perkembangan sosial pada anak. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan Kesehatan dengan cara mengadakan penyuluhan berbasis *offline* di SD Al ALKHAIRAAT 2 PALU, Sulawesi tengah penyuluhan dilakukan dengan metode presentasi, dan tanya jawab. Analisa data artikel yang digunakan didapatkan dari internet menggunakan web resmi yang membahas topik tentang Dampak Sosial Media Bagi Kehidupan anak-anak Masa Kini, kemudian metode analisa dilakukan dengan memilih artikel sesuai dengan kriteria inklusi dan dianalisa isi dan hasil penemuan dalam artikel yang didapatkan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan anak-anak pada sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan mengenai dampak sosial media terhadap anak-anak secara *offline*. Dapat diartikan bahwa Anak SD AL KHAIRAAT 2 PALU Sulawesi Tengah sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai Dampak Sosial Media Bagi Kehidupan anak-anak Masa Kini dan diharapkan dapat menerapkan serta menyebarkan informasi yang di dapat kepada teman maupun keluarga di rumah. Lebih dari separuh anak memiliki pengetahuan rendah tentang dampak sosial media, Pada dasarnya pengguna sosial media tidak dibatasi oleh usia dan waktu. Semua orang, baik anak-anak, remaja hingga dewasa dapat memiliki akun sosial medianya masing-masing, terutama para anak-anak.

Kata Kunci: Sosial Media, Kehidupan, Anak
Penulis Koresponden : Sitti Nur Aysah Sabrillah
Email : bellas.sbrillah@gmail.com

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) mengidentifikasi masa remaja yaitu berusia sekitar 10-19 tahun, yaitu selepas masa kanak-kanak namun sebelum masa dewasa. Pada remaja terjadi pertumbuhan dan perubahan yang cepat dalam hal fisik, sosial, ekonomi, kemandirian, alat reproduksi, serta pencarian identitas diri. Sementara itu, Hurlock membagi masa remaja awal dengan usia antara 13-17 tahun dan remaja akhir antara usia 17-18 tahun (Listari, 2021).

Teknologi merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai alat yang dapat menunjang keberlangsungan hidup manusia. Pada mulanya teknologi yang dibuat oleh manusia masihlah teknologi sederhana. Namun, semakin berkembangnya peradaban, teknologi juga ikut merambah ke segala aspek di kehidupan manusia, salah satunya yang paling berkembang pesat adalah di bidang komunikasi. Komunikasi sendiri memiliki definisi sebagai bentuk interaksi yang paling utama dimana dengan berkomunikasi, manusia dapat memenuhi kebutuhannya mengenal banyak orang, dan sebagainya (Yasin et al., 2022).

Penggunaan sosial media cenderung meningkat saat ini. Hal ini dikarenakan oleh kegiatan work from home yang terpaksa dilakukan oleh semua kalangan. Baik anak sekolah, hingga individu dewasa yang sudah bekerja. Peningkatan penggunaan perangkat elektronik berupa handphone ini diiringi oleh peningkatan penggunaan internet di semua kalangan. Tidak hanya terbatas di kalangan dewasa atau remaja, kini perangkat seluler ini bahkan sudah merambah ke lingkungan anak-anak. Semakin bebasnya penggunaan sosial media di masa kini, semakin besar pula dampak yang diberikan oleh orang-orang di sosial media kepada individu ataupun kelompok masyarakat tertentu. Dampak dampak yang diberikanpun dapat bersifat positif dan dapat pula berakibat negative pada beberapa kalangan masyarakat. Dampak negative yang muncul akibat kebebasan mengakses sosial media ini salah satunya adalah kecenderungan seorang individu untuk merasa stress karena ekspektasi yang mereka saksikan ataupun mereka tampilkan di sosial media, tidak sesuai dengan realita yang ada pada diri mereka (Putri & Aviani, 2023).

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Dampak gadget di era globalisasi membawa dampak positif dan negative. Adanya kemudahan dalam mencari informasi, pengetahuan, bisa mendapatkan atau saling berkomunikasi jarak jauh merupakan dampak salah satu dampak positif. Adanya perilaku anak yang kurang bersosialisasi, tidak mengerti sopan santun sebagai dampak tidak pernah bersosialisasi merupakan dampak negative yang banyak dikeluhkan perkembangan sosial pada anak (Jey & Mau, 2021).

Diterimanya konsep penggunaan sosial media secara global, tidak menutup kemungkinan untuk berbagai negara di dunia juga ikut membuat perangkat lunak yang memiliki konsep serupa dan menggunakan berbagai macam aplikasi sosial media dalam satu gadget. Tidak terkecuali Indonesia, banyaknya penduduk membuat Indonesia menjadi salah satu sasaran beberapa pembuat aplikasi sosial media untuk dapat memasarkan aplikasi baru. Pada dasarnya pengguna sosial media tidak dibatasi oleh usia dan waktu. Semua orang, hingga dewasa dapat memiliki akun sosial medianya masing-masing, terutama para anak-anak. Kebanyakan para anak-anak menggunakan sosial media untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai gaya hidup. Semakin canggihnya gadget penggunaan internet menjadi hal yang tidak dapat dihindari, kapanpun dan dimanapun semua orang dapat berselancar secara bebas di dunia maya. Berdasarkan hasil riset *We Are Sosial Hootsuite* dalam (Yasin et al., 2022) yang dirilis pada Januari 2019 menyatakan bahwa pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta (56% dari total populasi). Hal ini terdapat kenaikan sebesar 20% dari hasil survei sebelumnya.

Perangkat teknologi yang ada di era sekarang ini dibuat begitu mudah untuk para penggunanya, menikmati fitur-fitur aplikasi yang berkaitan dengan sosial media. Bahkan anak usia sekolah dasar pun sangat lah cepat dalam mempelajari penggunaan perangkat teknologi yang banyak dipakai orang dewasa seperti telepon genggam maupun laptop yang disambungkan dengan jaringan internet sehingga memberikan kemudahan akses yang luar biasa luasnya ke berbagai macam situs maupun aplikasi yang banyak disediakan secara gratis. Banyak dari jenis merk perangkat telpon genggam sekarang ini yang menyediakan fitur sosial media yang gratis atau tidak berbayar dan sangat mudah diunduh seperti Facebook, Twitter, dan Instagram yang pada masa sekarang ini menjadi

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

aplikasi sosial media yang paling banyak digunakan dikalangan masyarakat kita (Fitri, 2017).

Namun, tidak selamanya status yang diunggah di facebook bersifat positif karena sering kali media ini menjadi ajang untuk mengungkapkan kemarahan dan kekesalan kepada orang lain. Saling berbalas komentar melalui kolom komentar sering menimbulkan konflik karena munculnya pro dan kontra dalam menyikapi status tersebut. Konflik ini dapat meluas menjadi komentar yang saling memojokkan bahkan saling menghina atau menghujat yang dapat berujung dengan kasus penghinaan dan/atau pencemaran nama baik. Kalimat yang mengungkapkan kemarahan dengan menyebutkan nama seseorang dan orang yang disebut namanya tidak terima dengan tuduhan itu dapat berakibat laporan kepada pihak yang berwajib. Hal inilah yang menyebabkan munculnya berbagai laporan kasus pencemaran nama baik, khususnya yang ditangani oleh Penyidik Kepolisian daerah Sulawesi Tengah (Aprisyte et al., 2019).

II. METODE

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan Kesehatan dengan cara mengadakan penyuluhan berbasis offline di SD Al ALKHAIRAAT 2 PALU, Sulawesi tengah penyuluhan di lakukan dengan metode presentasi, dan tanya jawab. Analisa data artikel yang digunakan didapatkan dari internet menggunakan web resmi yang membahas topik tentang Dampak Sosial Media Bagi Kehidupan anak-anak Masa Kini, kemudian metode analisa dilakukan dengan memilih artikel sesuai dengan kriteria inklusi dan dianalisa isi dan hasil penemuan dalam artikel yang didapatkan dalam penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Sebelum Penyuluhan

Pengetahuan	jumlah	presentase (%)
Baik	2	12,5
Kurang	14	87,5
Total	16	100

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa hanya 12,5% responden pada penelitian ini yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai dampak sosial media bagi kehidupan anak-anak masa kini. Tetapi masih ditemukan 14 responden yang memiliki pengetahuan kurang mengenai dampak sosial media bagi kehidupan anak-anak masa kini.

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Sesudah Penyuluhan

Pengetahuan	Jumlah (%)	Preaentase
Baik	16	100
Kurang	0	0
Total	16	100

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan responden mengalami peningkatan sebanyak 100% sesudah dilakukan penyuluhan mengenai dampak sosial media bagi kehidupan anak-anak masa kini secara offline.

Kegiatan penyuluhan bertema “Dampak Sosial Media Bagi Kehidupan anak-anak Masa Kini” yang dilaksanakan secara offline pada hari senin, 31 Juli 2023 pukul 10.00 WITA sampai selesai, yang dihadiri oleh 16 peserta. Sasaran dari kegiatan penyuluhan ini ialah Anak SD ALKHAIRAAT 2 PALU Sulawesi tengah. Kegiatan penyuluhan ini dipandu oleh moderator sekaligus pemberi sambutan kegiatan oleh ketua kelompok 4 dari kelompok kami yaitu Sitti Nur Aysah Sabrillah , Serta pemaparan materi yang disampaikan oleh Sintya Friday.

Kegiatan penyuluhan dilakukan mulai dari pembukaan oleh moderator, kemudian dilanjutkan dengan sambutan yang disampaikan oleh ketua kelompok 4. penyampaian materi penyuluhan mengenai “Dampak Sosial Media Bagi Kehidupan anak-anak Masa Kini Kemudian”, oleh sintya Friday berlanjut dengan sesi tanya jawab dan pengisian soal post-test. Pada sesi tanya jawab peserta terlihat antusias untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan sesi foto bersama dan penutupan.

Kegiatan penyuluhan online ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana awal. Responden yang begitu antusias mengikuti penyuluhan membuat suasana

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

dalam kegiatan menjadi hidup Selama persiapan sampai pada waktu kegiatan berlangsung tidak ditemukan adanya kendala yang cukup mengganggu, hal tersebut melatar belakangi kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan anak-anak pada sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan mengenai dampak sosial media terhadap anak-anak secara online. Dapat diartikan bahwa Anak SD AL KHAIRAAT 2 PALU Sulawesi Tengah sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai Dampak Sosial Media Bagi Kehidupan anak-anak Masa Kini dan diharapkan dapat menerapkan serta menyebarkan informasi yang di dapat kepada teman maupun keluarga di rumah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan literature jurnal yang dilakukan oleh Putri & Aviani, (2023) bahwa terdapat peningkatan penggunaan sosial media selama periode work/study from home. Disamping itu, peningkatan penggunaan sosial media terutama selama masa pandemic dapat meningkatkan stress pada remaja. Hal ini tentu berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara online yang diiringi kegemaran dalam menghabiskan waktu untuk berselancar diinternet.



Gambar 1. Liflet

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Kegiatan Pemaparan Materi Penyuluhan



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Penyuluhan
Dan Guru SD Al ALKHAIRAAT 2 PALU

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat



Gambar 4. Pemberian Cendramata

IV. KESIMPULAN

Lebih dari separuh anak memiliki pengetahuan rendah tentang dampak sosial media, Pada dasarnya pengguna sosial media tidak dibatasi oleh usia dan waktu. Semua orang, baik anak-anak, remaja hingga dewasa dapat memiliki akun sosial mediana masing-masing, terutama para anak-anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada Sekolah SD AL KHAIRAAT 2 PALU Sulawesi Tengah kami dari AKADEMI KEPERAWATAN JUSTITIA PALU mengucapkan banyak terimakasih atas partisipasi dan bantuan atas kegiatan yang kami laksanakan sehingga kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprisyte, A., Sudirman, & Yani, A. (2019). Perilaku Seksual Remaja Dalam Mengakses Media Sosial (Pornografi Sex Chat) di SMA Negeri 3 Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), 502–513.
- Fitri, S. (2017). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- Jey, G., & Mau, B. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Remaja Masa Kini. *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan*, 5(1), 99–110. <https://doi.org/10.51730/ed.v5i1.70>
- Listari, L. (2021). Dekadensi Moral Remaja (Upaya Pembinaan Moral Oleh Keluarga Dan Sekolah). *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(1), 7. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v12i1.46320>

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Putri, F. R., & Aviani, Y. I. (2023). Pengaruh Penggunaan Sosial Media Terhadap Tingkat Stress pada Remaja Dimasa Pandemi. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 5(2), 110–114. <https://doi.org/10.38035/rrj.v5i2.631>
- Yasin, R. Al, Roro, R., Annisa, K., & Salsabil, S. (2022). *PENGARUH SOSIAL MEDIA TERHADAP KESEHATAN MENTAL DAN FISIK REMAJA: A SYSTEMATIC REVIEW*. 3, 82–90.